newsletter

eazyproperty



WHAT'S GOING ON IN **MARCH**

TRENDING

BEBAL
(BERITA BALI)

LIFESTYLE

PHOTO EDITOR

March 2024

0-15-03-24

www.indonesiajamansekarang.co.id


WELCOME BACK
TO OUR MONTHLY
NEWSLETTER
www.indonesiajamansekarang.co.id

Membangun Hubungan yang Kokoh:

Pesan Keharmonisan di Bulan Ramadhan

WHAT'S GOING ON IN MARCH

Bulan Ramadhan, sebuah perjalanan spiritual yang dilalui umat Muslim setiap tahunnya, bukanlah sekadar rentetan hari puasa semata. Ia adalah panggung suci di mana iman diperbarui, kesabaran diasah, dan kasih sayang diperluas. Sebagai bulan penuh ampunan dan berkah, Ramadhan memanggil setiap insan untuk merenung, memperbaiki, dan memperkukuh pondasi hubungan mereka dengan Tuhan dan sesama.

Pada dasarnya, kehidupan seperti sebuah bangunan yang tinggi. Di tengah gemerlapnya kesuksesan dan kejayaan, kita sering kali terpesona oleh keindahan struktur yang mencolok tanpa menyadari pentingnya pondasi yang tak terlihat. Sama seperti sebuah bangunan, pondasi merupakan kunci kestabilan, kekuatan, dan ketahanan. Tanpanya, kehidupan kita rentan terhadap guncangan dan kejatuhan.

Dalam konteks ini, bulan Ramadhan adalah momentum emas untuk memperkuat pondasi spiritual kita. Sebagaimana tanah yang menopang sebuah bangunan, keimanan kita menjadi landasan bagi seluruh aspek kehidupan. Dengan mengorbankan lapar dan dahaga, kita membangun keteguhan dalam menjalani kewajiban agama. Puasa tidak hanya sekadar menahan lapar dan haus, tetapi juga sebuah latihan disiplin diri, pengendalian nafsu, dan peningkatan kesadaran akan penderitaan sesama.

Namun, pondasi yang kuat tidak hanya memerlukan keimanan, tetapi juga aspek sosial yang tak kalah pentingnya. Ramadhan adalah panggung untuk memperbaiki hubungan antar sesama. Di sini, komunikasi yang baik menjadi batu pertama dalam membangun persaudaraan yang kokoh. Dengan berbicara dengan lembut, mendengarkan dengan

penuh perhatian, dan menyebarkan kebaikan, kita membentuk jalinan yang erat di antara satu sama lain.

Selain itu, Ramadhan juga mengajarkan tentang pentingnya pengampunan dan pemaafan. Saling memaafkan adalah pondasi yang memungkinkan hubungan kita tumbuh dan berkembang. Ketika kita mampu melupakan kesalahan masa lalu dan memberi kesempatan untuk memulai yang baru, kita membuka pintu bagi cahaya kasih dan perdamaian untuk masuk ke dalam hati kita.

Tidak hanya itu, bulan Ramadhan juga menjadi waktu yang tepat untuk meningkatkan ketakwaan kita kepada Tuhan. Di tengah malam yang sunyi, ketika dunia terlelap dalam tidurnya, kita berdiri di hadapan-Nya dengan penuh khushu' dan khusyu', memohon ampunan dan rahmat-Nya.

Namun, Ramadhan bukanlah sekadar tentang ibadah dan puasa semata.

Ia juga merupakan panggung bagi kita untuk berbagi dengan sesama. Di tengah kerapuhan ekonomi dan kesenjangan sosial, bulan yang penuh berkah ini mengajarkan kita untuk peduli dan mengulurkan tangan kepada yang membutuhkan. Melalui infaq, sedekah, dan berbagai bentuk amal kebajikan lainnya, kita membantu meringankan beban saudara-saudara kita yang kurang beruntung.

Dengan demikian, bulan Ramadhan bukanlah sekadar rentetan hari puasa yang berlalu begitu saja. Ia adalah panggung suci di mana pondasi-potong-gulungkan lengan baju-potong-gulungkan lengan baju kehidupan kita diperkuat, hubungan kita diperbaiki, dan keimanan kita diperdalam. Marilah kita manfaatkan setiap momen yang ada di bulan yang penuh berkah ini untuk meningkatkan kualitas diri kita dan memperkuat hubungan kita dengan Tuhan serta sesama. Semoga setiap langkah kecil yang kita ambil di bulan Ramadhan ini membawa berkah dan kebaikan yang melimpah bagi kita semua.


TRENDING
TRENDING
TRENDING
www.indonesiajamansekarang.co.id

Siapa yang bisa menyangkal keajaiban alam Bali?

Sudahkah kamu menjelajahi semua keindahan yang dimiliki pulau ini?

Eazy Newsletter punya **rahasia tersembunyi** untuk dibagikan kepada pembaca sekalian . . .

Eksklusif di Bali Timur: Pantai Labuan Amuk

Terletak di Kabupaten Karangasem, pantai ini bukan hanya destinasi liburan biasa. Ini adalah surga tersembunyi yang menunggu untuk diungkapkan. Bayangkan pasir putih yang halus berpadu dengan pasir hitam, latar belakangnya adalah bukit hijau yang mempesona. Pantai ini memang tidak begitu luas, tetapi jangan biarkan itu menghalangmu. Justru itulah yang membuatnya lebih istimewa! Dikelilingi oleh jalan setapak kayu yang memikat, Pantai Labuan Amuk adalah tempat terbaik untuk menyendiri, atau melarikan diri dari kebisingan kota dan merenungkan keindahan alam yang tiada tara.

Tapi apa sih yang membuat pantai ini begitu istimewa? Tidak hanya pemandangannya yang menakjubkan, tetapi juga kehidupan bawah lautnya yang mempesona. Jika kamu penggemar snorkling, kamu akan terpesona oleh terumbu karang yang berwarna-warni dan ikan-ikan tropis yang cantik. Eazy Newsletter sangat merekomendasikan untuk mencoba snorkling disini dan menikmati keindahan taman bawah laut.



(Foto: Liburan Bali /Facebook)

Tapi untuk kamu yang tidak suka berbasah-basahan, jangan khawatir kamu masih bisa menikmati keindahan Pantai Labuan Amuk dengan aktivitas mancing. Dengan suasana yang tenang, kamu bisa duduk di pinggir jalan setapak sambil menikmati keindahan alam sekitar sambil menunggu umpan yang tergigit ikan. ***~Strike! Wah kamu dapet ikan tuh, ayo tarik!***

Setelah kamu menikmati indahnya bawah laut, dan serunya memancing, aktivitas ini pasti membuat kamu lapar. Mampir dan cicipilah hidangan lezat dari warung makan yang tersedia di sepanjang pantai. Mulai dari makanan ringan, hingga hidangan laut segar, semua ada disini dan bisa kamu pilih sesuai selera. Kalau soal harga tidak usah khawatir karena makanan disini dijual dengan harga yang terjangkau.

Penasarankan dengan Pantai Labuan Amuk. Mumpung mau liburan, cepet-cepet deh atur liburan kamu dan jangan lewatkan kesempatan untuk mengunjungi tempat ini saat kamu di Bali. Biarlah Bali jadi momen indah kamu sebagai tempat pelarian dari kesibukan kota.


BEBAL
BEBAL
BEBAL
BERITA BALI
www.indonesiajamansekarang.co.id



(Foto: Taiki Ishikawa/unsplash)

Menjaga Keseimbangan: Pembangunan Bandara di Bali Utara Mendorong Pemerataan Ekonomi

Pembangunan sebuah bandara baru di wilayah Bali Utara disambut baik oleh para pakar pariwisata, termasuk Taufan Rahmadi, yang melihatnya sebagai langkah inovatif yang dapat membantu dalam pemerataan ekonomi. Menurut Taufan Rahmadi, seorang pakar strategi pariwisata nasional, pembangunan Bandara Internasional Bali Utara adalah langkah yang sangat penting untuk mencapai pemerataan ekonomi di Pulau Dewata, yang akan membantu mengurangi kesenjangan antara wilayah utara dan selatan.



(Foto: KAHYANGAN.COM)

Pertimbangan ini didasarkan pada kebutuhan jangka panjang untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya terpusat di daerah selatan, terutama di Kabupaten Badung, tetapi juga mencakup daerah-daerah seperti Kabupaten Buleleng. Pendapat ini didukung oleh masyarakat setempat dan tokoh-tokoh di daerah tersebut. Menurut Taufan, penundaan pembangunan bandara di Bali Utara tidaklah memungkinkan. Studi telah menunjukkan bahwa infrastruktur ini diperlukan untuk mendukung pemerataan ekonomi, karena akan menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi di sekitarnya.

Dia menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi Bali harus dilihat secara menyeluruh, dengan memperhitungkan semua kabupaten, bukan hanya fokus pada daerah-daerah yang telah berkembang pesat. Keberadaan bandara di Bali Utara akan membuka peluang baru bagi pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Pembangunan Bandara Bali Utara seharusnya dipertimbangkan sebagai bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN), karena hal ini akan menjadi bagian integral dari rencana pembangunan jangka panjang Indonesia. Jika tidak dimasukkan dalam PSN saat ini, kemungkinan besar akan menjadi prioritas dalam pemerintahan berikutnya.

Taufan juga mengantisipasi bahwa Bandara I Gusti Ngurah Rai di selatan Bali akan mengalami kelebihan kapasitas dalam 10 tahun mendatang. Oleh karena itu, penting untuk memiliki infrastruktur penunjang yang memadai, seperti jalan tol dan atraksi pariwisata, untuk mendukung operasional Bandara Bali Utara. Selain itu, penting untuk mengembangkan pariwisata di Bali Utara dengan mempertimbangkan daya tarik alam dan budayanya sendiri. Ini akan membantu dalam mengurangi tekanan pada daerah selatan yang telah menjadi pusat pariwisata utama di Bali.

Taufan menekankan bahwa pembangunan harus dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa tidak merusak keunikan dan keaslian budaya Bali. Tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bali melalui pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Berdasarkan data, Buleleng adalah salah satu kabupaten termiskin di Bali, sehingga pembangunan infrastruktur seperti bandara baru akan sangat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan di daerah tersebut. Hal ini sejalan dengan prinsip pemerataan ekonomi yang diinginkan oleh banyak pihak.

Dalam konteks ini, pembangunan bandara di Bali Utara dapat dianggap sebagai langkah positif menuju pemerataan ekonomi yang lebih luas di Pulau Dewata. Namun, penting untuk terus memperhatikan dampak sosial, lingkungan, dan budaya dari pembangunan tersebut agar tetap sesuai dengan karakter Bali yang unik.

SUMBER : ***travel.detik.com***



(Foto: PT BIBU)



(Foto: Shutterstock/Catwalk Photos)

Meningkatnya Kunjungan Wisatawan dan Tantangan Kemacetan di Bali Selama Libur Lebaran

Bali, pulau dewata yang terkenal dengan keindahan alam dan kebudayaannya, menjadi destinasi favorit wisatawan, terutama saat libur Lebaran. Diperkirakan kunjungan wisatawan domestik akan meningkat secara signifikan selama periode libur panjang ini, mencapai puncaknya selama 10 hari. Namun, bersamaan dengan lonjakan kunjungan tersebut, timbul pula masalah kemacetan yang semakin meresahkan.

Tradisi menggunakan kendaraan pribadi saat bepergian selama libur Lebaran menjadi kebiasaan bagi sebagian besar wisatawan domestik. Ini menyebabkan volume kendaraan di Bali meningkat secara drastis, memicu kemacetan yang berdampak buruk pada mobilitas dan kenyamanan wisatawan. Seperti yang dialami pada libur panjang sebelumnya, kemacetan merajalela terutama di jalur-jalur utama seperti toll Bali Mandara, kawasan pariwisata seperti Kuta, Nusa Dua, dan menuju Bandara Internasional Ngurah Rai.

Menyikapi masalah ini, berbagai pihak terkait pariwisata Bali memberikan himbauan dan saran kepada para wisatawan. Ketua Asosiasi Travel Agent Indonesia (ASITA) Bali, I Putu Winastra, menyoroti masalah kemacetan yang disebabkan oleh arus kendaraan dari luar, terutama dari Pulau Jawa melalui Pelabuhan Gilimanuk. Untuk mengurangi beban volume kendaraan, Winastra mengimbau wisatawan untuk tidak membawa mobil pribadi saat berkunjung ke Bali.

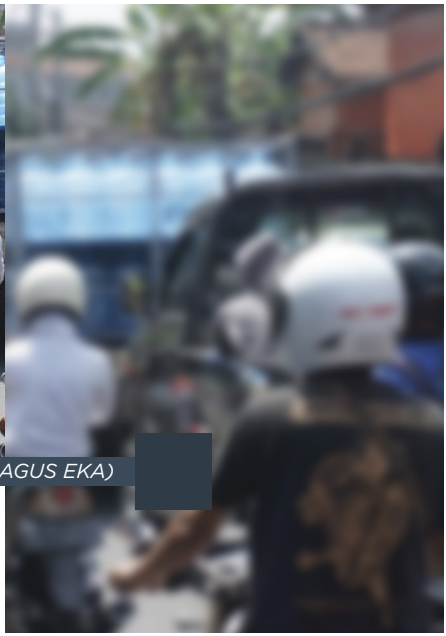
Sebaliknya, dia menganjurkan untuk memanfaatkan layanan transportasi lokal seperti travel atau kendaraan sewaan yang telah tersedia di Bali.

Selain itu, Winastra juga mencatat bahwa sudah mulai terjadi peningkatan permintaan pemesanan kendaraan dan layanan transportasi untuk periode libur Lebaran. Harapannya, semakin banyak wisatawan yang memilih menggunakan layanan transportasi lokal daripada membawa kendaraan pribadi. Pendekatan serupa juga diambil oleh Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) Bali, Ida Bagus Agung Partha Adnyana, yang berharap agar volume kendaraan dari luar bisa dikelola dengan baik agar tidak mengganggu kelancaran mobilitas wisatawan di Bali.

Kendati demikian, tantangan terbesar tetap ada pada penanganan kemacetan yang terjadi secara kronis di pulau ini. Gus Agung, panggilan akrab Ida Bagus Agung Partha Adnyana, menyampaikan bahwa kemacetan telah menjadi masalah



(Foto: AGUS EKA)



yang semakin dikeluhkan oleh wisatawan, termasuk wisatawan mancanegara yang menginginkan pengalaman liburan yang nyaman di Bali. Dia mengusulkan adanya regulasi lebih lanjut dari Pemerintah Provinsi Bali yang mengatur penggunaan kendaraan selama periode libur, misalnya dengan membatasi penggunaan mobil pribadi atau mengatur jenis kendaraan yang diperbolehkan masuk ke wilayah pariwisata.

Tidak hanya regulasi yang perlu diperhatikan, namun infrastruktur juga menjadi fokus penting dalam penanganan kemacetan. Peningkatan jalan dan transportasi publik yang efisien dapat membantu mengurangi tekanan pada jalan raya utama, sehingga memberikan pengalaman liburan yang lebih lancar bagi para wisatawan.

Selain itu, edukasi kepada masyarakat lokal dan wisatawan tentang pentingnya penggunaan transportasi berkelanjutan, seperti menggunakan transportasi umum atau berbagi kendaraan, juga dapat menjadi langkah positif dalam mengurangi kemacetan dan dampak negatif lingkungan yang ditimbulkannya.

.

Dengan menggabungkan upaya regulasi, peningkatan infrastruktur, dan kesadaran akan pentingnya mobilitas berkelanjutan, diharapkan Bali dapat terus menjadi destinasi wisata unggulan yang menyenangkan bagi semua pengunjung, tanpa terganggu oleh masalah kemacetan yang mengganggu. Itu semua demi menjaga reputasi Pulau Dewata sebagai destinasi liburan yang menyenangkan dan lestari bagi semua pengunjung.

Upaya Penanggulangan Kemacetan dan Peningkatan Pengalaman Wisata di Bali

Selain regulasi dan peningkatan infrastruktur, terdapat beberapa langkah konkret yang dapat diambil untuk mengatasi kemacetan dan meningkatkan pengalaman wisata di Bali.

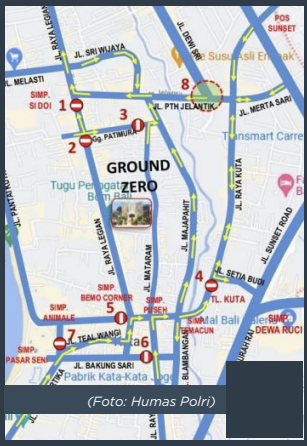
1. **Promosi Penggunaan Transportasi Publikdan Berkelanjutan**



(Foto: Tribun Bali/Rizal Fanany)

Pemerintah Provinsi Bali dan pihak terkait pariwisata dapat meningkatkan promosi dan penyediaan transportasi publik yang handal dan terjangkau. Investasi dalam sistem transportasi umum seperti bus pariwisata, kereta api ringan, atau layanan taksi berbagi dapat membantu mengurangi volume kendaraan pribadi di jalan raya. Selain itu, penyediaan jalur sepeda dan fasilitas untuk pejalan kaki dapat mendorong wisatawan untuk memilih alternatif transportasi yang ramah lingkungan dan menyehatkan.

2. Pengaturan Lalu Lintas yang Efektif



(Foto: Humas Polri)

Pengaturan lalu lintas yang efektif dapat membantu mengoptimalkan aliran kendaraan dan mengurangi kemacetan. Pemasangan sistem pengaturan lalu lintas cerdas, seperti lampu lalu lintas adaptif dan penandaan jalan yang jelas, dapat membantu mengelola aliran kendaraan dengan lebih efisien. Selain itu, penggunaan teknologi dan aplikasi untuk memberikan informasi lalu lintas secara real-time kepada pengguna jalan juga dapat membantu menghindari rute-rute yang padat.

3. Penyediaan Parkir yang Tepat



(Foto: Bali Bercerita)

Ketika wisatawan memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi, penting untuk menyediakan fasilitas parkir yang memadai dan terorganisir dengan baik. Penyediaan area parkir yang strategis di sekitar objek wisata dan kawasan perbelanjaan dapat membantu mengurangi kemacetan yang disebabkan oleh mencarai tempat parkir yang sesak.

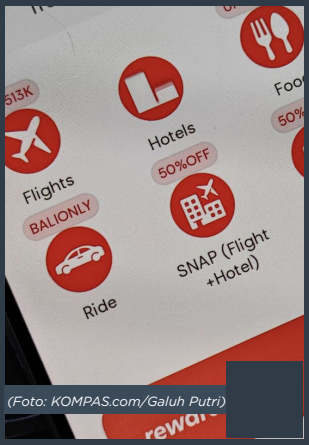
4. Edukasi dan Kesadaran Masyarakat



(Foto: poltrada bali)

Pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mobilitas berkelanjutan dan penggunaan transportasi yang ramah lingkungan juga penting. Kampanye sosial dan program edukasi tentang manfaat berbagi kendaraan, penggunaan transportasi publik, dan praktik berkendara yang aman dan bertanggung jawab dapat membantu mengubah perilaku masyarakat dan wisatawan dalam menggunakan transportasi selama liburan.

5. Kemitraan dengan Swasta



(Foto: KOMPAS.com/Galuh Putri)

Kemitraan antara pemerintah, asosiasi pariwisata, dan perusahaan swasta dalam pengelolaan transportasi dan infrastruktur juga dapat menjadi solusi yang efektif. Pemberian insentif kepada perusahaan transportasi untuk menggunakan kendaraan berkelanjutan, pengembangan aplikasi transportasi pintar, atau penyediaan layanan transportasi berbasis aplikasi yang terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan perjalanan bagi wisatawan.

Dengan mengadopsi pendekatan holistik yang melibatkan regulasi yang ketat, peningkatan infrastruktur, promosi transportasi berkelanjutan, edukasi masyarakat, dan kemitraan antara berbagai pemangku kepentingan, diharapkan Bali dapat mengatasi tantangan kemacetan selama libur Lebaran dan meningkatkan pengalaman wisata bagi pengunjungnya. Langkah-langkah ini juga akan membantu menjaga keindahan alam dan keberlanjutan pariwisata Pulau Dewata untuk generasi yang akan datang.

SUMBER : *bali.bisnis.com*



(Foto: ASDP)

Persiapan Matang untuk Mudik Lebaran di Pelabuhan Gilimanuk dan Bandara Bali

Menjelang musim mudik Lebaran tahun 2024, berbagai persiapan telah dilakukan di Pelabuhan Gilimanuk dan Bandara I Gusti Ngurah Rai di Bali. Dinas Perhubungan Provinsi Bali telah melakukan estimasi terhadap arus mudik dan balik serta menyiapkan langkah-langkah untuk menghadapinya.

Menurut Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Bali, I Gde Wayan Samsi Gunarta, diprediksi sekitar 1,6 juta pemudik akan meninggalkan Bali menjelang Idul Fitri 2024. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 1,3 juta orang. Prediksi ini juga didukung oleh estimasi dari kementerian terkait.



(Foto: Kompas.com/ Yohanes Valdi)

Tidak hanya itu, jumlah wisatawan domestik yang berkunjung ke Bali selama libur Lebaran juga diprediksi akan meningkat menjadi sekitar 1,5 juta orang. Pada tahun sebelumnya, jumlah wisatawan domestik yang berkunjung ke Bali saat Lebaran mencapai 1,2 juta orang.

Persiapan di Pelabuhan Gilimanuk

Arus mudik dari Bali menuju Jawa melalui Pelabuhan Gilimanuk diperkirakan akan mengalami peningkatan hingga 24 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini membuat PT Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (ASDP) mengimbau pemudik untuk mempersiapkan tiket secara online sebelum memasuki pelabuhan.

Manajer Umum PT ASDP Indonesia Ferry Cabang Ketapang, Syamsudin, menyatakan bahwa peningkatan arus mudik terutama terjadi pada kendaraan roda dua dan mobil pribadi. Estimasi peningkatan ini berkisar antara 19 hingga 24 persen.

Untuk mengantisipasi lonjakan arus mudik, ASDP telah menyiapkan beberapa langkah,

seperti penambahan jumlah kapal, percepatan waktu keberangkatan, dan penambahan loket tiket online di area pelabuhan. Mereka juga mengimbau pemudik untuk mematuhi aturan dan rambu-rambu di pelabuhan demi keselamatan selama perjalanan.

Pada arus mudik Lebaran 2024, polisi akan memberlakukan pembatasan untuk kendaraan angkutan barang dengan sumbu tiga atau lebih di Jalan Denpasar-Gilimanuk. Kendaraan yang melanggar akan dikenai sanksi penundaan perjalanan.

Pada arus mudik Lebaran 2024, polisi akan memberlakukan pembatasan untuk kendaraan angkutan barang dengan sumbu tiga atau lebih di Jalan Denpasar-Gilimanuk. Kendaraan yang melanggar akan dikenai sanksi penundaan perjalanan.

Kendaraan angkutan barang yang dikecualikan dari pembatasan ini adalah yang mengangkut bahan bakar minyak atau gas, hantaran uang, hewan ternak, dan bahan pokok. Tetapi, kendaraan tersebut harus dilengkapi dengan surat muatan yang sah.



(Foto: PT BIBU)

Untuk memperlancar arus lalu lintas, polisi telah menyiapkan empat titik kantong parkir untuk kendaraan yang melanggar aturan. Hal ini diharapkan dapat memastikan arus kendaraan mudik dan balik berjalan lancar dan aman.

Sementara itu, Bandara I Gusti Ngurah Rai juga telah melakukan persiapan dengan menyiapkan penerbangan tambahan (extra flight) untuk mengatasi lonjakan penumpang selama arus mudik Lebaran 2024. General Manager Bandara Handy Heryudhitiawan menyatakan bahwa mereka telah berkomunikasi dengan maskapai untuk menyediakan extra flight.

Pada akhir tahun sebelumnya, rata-rata jumlah penumpang domestik mencapai 28 ribu orang per hari. Handy mengatakan bahwa saat ini terdapat estimasi sekitar 36 extra flight untuk mengakomodasi lonjakan penumpang.

Dengan persiapan yang matang di Pelabuhan Gilimanuk dan Bandara I Gusti Ngurah Rai, diharapkan arus mudik dan balik Lebaran 2024 dapat berjalan lancar dan aman. Langkah-langkah ini tidak hanya mencakup peningkatan layanan dan kapasitas, tetapi juga pembatasan kendaraan yang dapat mengganggu arus lalu lintas. Semua pihak diharapkan dapat mematuhi aturan dan bersikap disiplin demi kelancaran perjalanan selama musim mudik Lebaran.

SUMBER : ***travel.detik.com***




LIFESTYLE
LIFESTYLE
LIFESTYLE
www.indonesiajamansekarang.co.id



(Foto: Facebook/Blacklist Coffee Roasters)

Menikmati Blacklist Coffee Canggu

Bali, pulau yang tak hanya dikenal dengan keindahan alamnya, tetapi juga sebagai surganya kedai kopi yang menarik. Salah satunya adalah Blacklist Coffee, destinasi kopi yang sangat populer di kawasan Canggu. Mari kita jelajahi keunikan dan pesona tempat ini, dari konsep hingga cita rasa kopi yang ditawarkannya.

Blacklist Coffee terletak di Jalan Tanah Barak Canggu, Bali, berdekatan dengan Pantai Batu Bolong. Meskipun terletak di tengah keramaian Canggu, kedai kopi ini mampu mempertahankan suasana santai dan tenang yang memikat hati pengunjungnya. Berdiri sejak tahun 2014, Blacklist Coffee berasal dari Perth, Australia, dan telah memenangkan banyak penghargaan dalam industri kopi.



(Foto: Facebook/Blacklist Coffee Roasters)

Saat memasuki kedai ini, kamu akan disambut dengan nuansa temaram yang didominasi oleh warna hitam, sesuai dengan konsep dan nama tempatnya. Menu yang ditawarkan di Blacklist Coffee beragam, mulai dari kopi dengan sentuhan kayu manis dan kapulaga hingga matcha yang menyegarkan. Salah satu minuman unggulannya memiliki rasa creamy yang memukau, apalagi jika kamu mengganti ganti fresh milk dengan oatmilk.

Ketika kamu datang kesini, kamu tidak bisa melewatkan kesempatan untuk mencicipi Piccolo Latte dan menu berbahan dasar matcha yang disajikan dengan begitu apik. Matchanya yang sedikit pahit namun enak memberikan rasa khas tersendiri ketika kamu datang bersantai di Blacklist Coffee, jangan lupa café ini juga menyediakan biji kopi dan merchandise yang dapat dibeli, bahkan tumbler dan alat seduh manual juga tersedia jika kamu ingin membeli untukmu sendiri atau sebagai gift kepada teman.

Kalau kita ngomongin soal suasana enggak usah diragukan lagi. Suasana di dalam kedai ini sangat cocok untuk bekerja atau berkumpul dengan teman. Di sini, kamu bisa menikmati suasana yang tenang dan nyaman, terlepas dari keramaian di luar. Pokoknya bagi pecinta kopi disini kamu bisa merasakan bekerja, bersantai atau sekedar memanjakan diri kamu ditemani dengan segelas kopi yang enak. Bagi penggemar filter coffee, Blacklist Coffee juga menyediakan pilihan yang menarik, dengan barista yang ahli dalam menyeduhnya menggunakan Origami Dripper.

Jika kamu ingin datang mengunjungi Blacklist Coffee, disarankan untuk datang pada siang hari untuk menikmati suasana yang tenang dan nyaman. Jam operasional cafe ini mulai dari pukul 07.00 hingga 20.00 WITA. Blacklist Coffee adalah tempat yang sempurna untuk menemukan kenikmatan kopi di tengah kesibukan Canggu. Jadi, jangan ragu untuk mengunjungi tempat ini dan nikmati pengalaman kopi yang tak terlupakan di Bali



(Foto: Facebook/Blacklist Coffee Roasters)



(Foto: unsplash/Debby Hudson)

Kelezatan Buah Acai Khas Brasil

Pernahkah kamu mendengar buah acai? Itu loh buah dari pohon palem yang berasal dari Amerika Selatan dan Tengah, berukuran serupa dengan blueberry dan memiliki warna yang mencolok, buah ini merupakan anggota dari keluarga beri-berian yang khas dari Brasil. Tak hanya lezat, buah acai juga terkenal sebagai sumber nutrisi yang kaya akan antioksidan alami, vitamin, dan mineral yang penting bagi kesehatan tubuh. Menurut Renan Fretes Pinto, Chief Executive Officer Oakberry Australia dan Indonesia, acai tidak hanya sekadar makanan di Brasil, melainkan telah menjadi semacam passion bagi masyarakatnya, buah ini juga diklaim dapat memberikan energi ketika beraktivitas, sangat di anjurkan untuk mengonsumsinya baik sebelum dan sesudah berolahraga, karena buah ini juga dapat memberikan kita semangat sepanjang hari, dari rasanya yang enak.

Jika kamu adalah penggemar dari buah acai, Eazynewsletter kali ini akan memberikan informasi, ternyata kamu dapat menikmati buah acai secara langsung di Bali, tepatnya di Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. **Oakberry Acai**, adalah sebuah brand yang berasal dari Brasil, membuka outlet perdana mereka di Bali. Menggunakan 100% buah acai organik yang didatangkan langsung dari Brasil, outlet ini menawarkan pengalaman unik bagi para penikmatnya. Mereka bahkan memberikan kesempatan bagi pelanggan untuk memilih topping sesuai selera masing-masing.

Saat ini, ada dua outlet Oakberry Acai telah beroperasi di Bali.

1. Pertama berlokasi di Jalan Munduk Catu Nomor 3, Cangg, buka setiap hari mulai pukul 07.30 WITA hingga 20.00 WITA.

2. Kedua berada di Jalan Wana-warna Jalan Monkey Forest, Desa Ubud, Kecamatan Ubud, Kabu-paten Gianyar, buka setiap hari mulai pukul 08.30 WITA sampai 21.00 WITA.

Oakberry Acai menyediakan tiga ukuran Acai Bowl yang dapat dipilih sesuai dengan selera dan keinginanmu. Ada ukuran yang kecil dengan sebutan “The Classic” ukurannya kurang lebih 350ml, lalu ada yang sedang, bisa disebut “The Works” ukuran sekitar 500ml, dan yang paling besar mereka memiliki “The Oak” dengan ukuran 700ml.



Foto: Facebook/oakberryind



(Foto: Facebook/oakberry.ind)

Harga Acai Bowl di Oakberry ini masih terjangkau, kalau kita bandingan dengan coffee shop atau tea time di sore hari (di Bali) yang bisa menghabiskan sekitar Rp100.000 – Rp200.000/orang. Tidak berbeda jauh dengan Oakberry yang memiliki harga mulai dari Rp90.000 – Rp 150.000, tapi kamu sudah mendapatkan 1 paket manakan sekaligus minuman sehat, dan ternyata kamu bisa memilih topping sebagai pelengkap rasa.

Untuk topping-topping yang ditawarkan ada buah-buahan, topping creamy, kacang-kacangan, dan topping granola yang crunchy. Kamu juga bisa menambah rasa dari Acai Bowl milikmu dengan “add ons” dengan pilihan ; Peanut butter, Almond Butter, Honey, bahkan juga ada protein bubuk loh disini; Whey Protein atau Vegan Protein. Kayaknya dari semua menu sehat yang kita sudah sebutkan tadi, bisa dipastikan kamu enggak akan kekurangan Nutrisi lagi, cukup dengan mengonsumsi 1 Bowl Acai dari Oakberry, tubuh kamu pasti akan terasa berbeda, tapi jangan lupa untuk tetap berolahraga ya.

Kalau kita ngomongin soal suasana, Oakberry Acai Canggu menawarkan dua pilihan ruangan yang nyaman ada ruangan dalam dengan bangku tinggi dan juga ada area outdoor yang menawarkan suasana alam Canggu yang menenangkan. Tak hanya menawarkan hidangan lezat, Oakberry Acai di Canggu juga memberikan pengalaman yang melebihi sekadar makan makanan yang sehat, dengan lokasi yang strategis di Canggu, kamu dapat menikmati suasana pedesaan Bali yang memukau sambil menikmati Acai Bowl atau Smoothie. Area outdoor juga enggak kalah seru karena kamu bisa enjoy minuman / makanan kamu sambil menikmati matahari Bali. Sedangkan ruangan dalam menyajikan suasana yang lebih santai dan cocok untuk berbincang-bincang dengan teman atau keluarga.

Selain menjadi tempat yang nyaman untuk bersantai, Oakberry Acai juga mengutamakan kualitas dan kebersihan dalam penyajian makanan mereka. Dengan menggunakan bahan-bahan organik dan alami, mereka menjamin keamanan dan kualitas dari setiap hidangan yang disajikan. Proses pemesanan yang mudah dan efisien juga menambah nilai tambah bagi pengalaman makan di Oakberry Acai.

Dengan demikian, kunjungan ke Oakberry Acai di Canggu tidak hanya merupakan pengalaman kuliner yang memuaskan, tetapi juga merupakan perjalanan yang memperkaya dan memanjakan seluruh indra.



(Foto: Facebook/oakberry.ind)


PHOTO EDITOR
PHOTO EDITOR
PHOTO EDITOR
www.indonesiajamansekarang.co.id



IJS

Bukber

PHOTO EDITOR

INDONESIA
JAMAN
SEKARANG

eazy property
by PT. INDONESIA JAMAN SEKARANG

hotbiz
by eazy property

Head Office
Gajah Mada Tower Lt. 17
Jln. Gajah Mada no. 19 - 26
Petojo Utara, Gambir
Jakarta Pusat 10130

+6221 634 03 43

www.indonesiajamansekarang.co.id